

DESAIN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL (STUDI KASUS UMKM KRIPIK NANGKA MEGAWATI)

Mila Aga Putri¹, Dewi Ayu Puspita*²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

milaaga2001@gmail.com¹, dewiayu@unej.ac.id*²

Received: 14-01-2024

Revised: 16-01-2024

Approved: 25-01-2024

ABSTRAK

Sejak 1 Januari 2018 Ikatan Akuntansi Indonesia telah memberlakukan standar laporan keuangan bagi UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi UMKM yaitu selain dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memperoleh pinjaman kredit hal ini juga bertujuan supaya pemilik UMKM dapat mengetahui terkait kondisi keuangan usahanya sehingga pemilik dapat mengontrol dan mengambil keputusan terkait keuangan dengan baik. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, penyusunan laporan keuangan mulai beralih secara manual dan menjadi terkomputerisasi. Pencatatan laporan keuangan secara terkomputerisasi memiliki kelebihan yaitu akurat dan efisien dalam melakukan pengolahan data. Penggunaan microsoft excel sebagai media dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yaitu berdasarkan dari hasil wawancara pemilik tidak menguasai media lain seperti zahir, myob, dan microsoft access. Penelitian dilakukan pada UMKM Kripik Nangka Megawati yang merupakan UMKM yang bergerak pada bidang makanan yaitu kripik nangka, yang ingin memperoleh tambahan modal dari kredit perbankan, namun tidak memiliki catatan keuangan beserta laporan keuangan UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Kripik Nangka Megawati masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik hanya membuat catatan terkait kas masuk dan kas keluar, oleh karena itu pada penelitian ini peneliti membuat usulan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM menggunakan microsoft excel yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Microsoft Excel, SAK EMKM, UMKM

PENDAHULUAN

Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh Netralnews.com (NNC) pada Maret 2023 Asisten Deputi Kemenkop UKM Irene Swa Suryani menyebutkan lima tantangan yang dihadapi pelaku UMKM. Dua diantaranya yaitu terkait minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang literasi keuangan dan kecilnya jumlah modal yang belum maksimal dalam mengakses kredit. Pada Februari 2023 IDX Channel.com menerbitkan artikel yang menyebutkan kredit di Jawa Timur pada sektor UMKM selama periode tahun 2022 mencapai 205,6 triliun yaitu mengalami kenaikan 6,69%. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KR 4 Jawa Timur Bambang Mukti Riyadi menyebutkan, Salah satu penyebab UMKM tidak dapat mendapatkan bantuan kredit adalah keterbatasan UMKM dalam menyediakan laporan keuangan yang baik. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada Maret 2023 juga menyebutkan bahwa UMKM mempunyai kontribusi yang besar dalam perekonomian Indonesia yaitu sejumlah lebih dari 64,2 juta unit usaha dengan 61,9% menyumbang produk domestik bruto (PDB),

dan menyerap tenaga kerja sebanyak 97%. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kripik Nangka Megawati merupakan salah satu UMKM yang memiliki permasalahan tidak memiliki laporan keuangan sehingga kesulitan memperoleh pinjaman kredit dari bank. UMKM hanya menyusun catatan laporan keuangan berupa catatan kas keluar dan kas masuk. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan penelitian (Agustin & Purnamawati, 2022), kebanyakan pelaku UMKM tidak menyusun laporan keuangan dikarenakan pelaku UMKM masih belum mengetahui terkait adanya SAK EMKM. Tujuan penelitian ini adalah Mendesain laporan keuangan UMKM Kripik Nangka Megawati berdasarkan SAK EMKM berbasis *microsoft excel*. *Microsoft Excel* merupakan aplikasi yang cocok digunakan dalam menyusun laporan keuangan untuk UMKM sesuai standar, karena dapat disesuaikan dengan keadaan yang ada (Kania & Irawan, 2021). Kelebihan yang terdapat pada *microsoft excel* dapat mengolah data lebih mudah, cepat, dan efisien.



Gambar 1. UMKM Kripik Nangka Megawati

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Sejak 1 Januari 2018 memberlakukan standar akuntansi bagi UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pentingnya pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM bagi UMKM selain dapat digunakan untuk memperoleh pinjaman modal hal ini bertujuan supaya laporan keuangan yang dihasilkan menjadi seragam, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan entitas sejenisnya. Hal ini juga bertujuan supaya pemilik UMKM dapat mengetahui besaran jumlah laba atau rugi yang diperoleh. Sehingga pemilik dapat mengontrol dan mengambil keputusan terkait keuangan dengan baik. Sesuai perkembangan teknologi yang semakin meningkat, pembuatan laporan keuangan beralih dari manual menjadi terkomputerisasi yang memiliki kelebihan yaitu lebih akurat dan efisien dalam melakukan pengolahan data. Pencatatan yang dilakukan secara terkomputerisasi akan semakin memudahkan pemilik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu, diantaranya adalah Penelitian (Isnayanti, 2020) tentang Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM, (Kusumawati, 2022) yang meneliti “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah”, dan penelitian (Hastin, 2022) yang berjudul “Penerapan Penyusunan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM”. Perbedaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu menggunakan *Microsoft Excel*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Kasus. Studi kasus adalah metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian, menjabarkan serta menjelaskan secara komprehensif dari berbagai aspek baik individu, kelompok maupun peristiwa secara sistematis (Kriyantono, 2014). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus diharapkan penelitian ini dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kripik Nangka Megawati.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung tidak melalui media dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya melalui dokumen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur (Buku, Jurnal dan artikel). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan: a) Observasi, (Sugiyono, 2019) menyebutkan observasi adalah kegiatan yang tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek lainnya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melihat, mengamati dan membandingkan terkait laporan pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Kripik Nangka Megawati dengan SAK EMKM. b) Wawancara, menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2019) merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ide dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna tertentu dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan dari pemilik UMKM terkait penyusunan laporan keuangan. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan pada pemilik UMKM. c) Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi baik berupa gambar, tulisan maupun karya-karya menumental (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini dokumentasi primer dilakukan dengan melakukan pencatatan saat melakukan observasi dan dokumentasi terkait penyusunan laporan keuangan. Dokumentasi sekunder diperoleh dari SAK EMKM buku, jurnal, artikel sebagai informasi pendukung penelitian. D) Studi Literatur, menurut Rosyidhana dalam buku (Rusmawan, 2019) studi literatur adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang terdapat pada buku maupun literatur yang menjabarkan landasan teori, pada penelitian ini studi literatur dilakukan dengan mencari, membaca dan mencatat informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui buku, jurnal serta artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan Keuangan UMKM Kripik Nangka Megawati

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM, pemilik hanya membuat catatan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar sesuai dengan Gambar 1. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan belum menggunakan elemen laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta

catatan atas laporan keuangan. Pencatatan yang telah dilakukan oleh pemilik akan dianalisis yang kemudian akan disusun menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.



Gambar 1. Catatan Keuangan UMKM

Desain Sistem Akuntansi UMKM Berbasis *Microsoft Excel*

Tabel 1.
Kode Akun

Kode Akun	Nama Akun	Kode Akun	Nama Akun
110	Kas	310	Modal Pemilik
120	Perlengkapan	320	Prive
130	Piutang	410	Penjualan
140	Persediaan Bahan Baku	510	HPP
150	Persediaan Barang Dalam Proses	520	Pembelian bahan baku
160	Persediaan Barang Jadi	530	Gaji dan Upah
170	Peralatan-Mesin Kecil	540	Biaya Penyusutan Mesin Kecil
171	Peralatan-Mesin Besar	541	Biaya Penyusutan Mesin Besar
172	Peralatan-Komputer	542	Biaya Penyusutan Komputer
173	Akumulasi Penyusutan Mesin Kecil	550	Biaya Sewa
174	Akumulasi Penyusutan Mesin Besar	560	Biaya Overhead
175	Akumulasi Penyusutan Komputer	570	Biaya Listrik, Telp, dan Air
210	Utang Bank	590	Biaya Operasional Penjualan
220	Utang Dagang	910	Ikhtisar laba rugi

(Mulyadi, 2016) pemberian kode akun dilakukan guna mempermudah peneliti dalam melakukan pencatatan jurnal dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut (Mulyadi, 2016) dalam pemberian kode akun terdapat 5 metode yang dapat digunakan yaitu: kode angka atau alfabet urut, kode angka blok, kode angka kelompok, kode angka desimal dan kode angka urut diawali huruf. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode angka kelompok, sehingga pemberian kode angka dibuat berdasarkan kelompok akun misalnya angka 1 untuk aset, 2 utang dan 3 untuk modal dll. Pada penelitian ini kode dibuat dengan memblok kode dan nama akun tanpa kepala kolom kemudian *insert* dan

define dan pilih *name* dan rubah menjadi kodeakun dan *add*. Maka *range* kode akun akan masuk menjadi daftar kemudian *close*.

Tabel 2.
Jurnal Umum

Jurnal Umum <input type="text" value="Krikik Nangka Megawati"/>				
Untuk Periode yang Berakhir Bulan Juni				
Tanggal	Nama Akun	Kode	Debit	Kredit
1/6/2023	Kas	110	Rp 60,000	
1/6/2023	Penjualan	410		Rp 60,000
1/6/2023	HPP	510	Rp 40,000	
1/6/2023	Persediaan Barang Jadi	160		Rp 40,000
1/6/2023	Biaya Operasional Penjualan	590	Rp 60,000	
1/6/2023	Kas	110		Rp 60,000
1/6/2023	Kas	110	Rp 90,000	
1/6/2023	Penjualan	410		Rp 90,000
1/6/2023	HPP	510	Rp 72,000	
1/6/2023	Persediaan Barang Jadi	160		Rp 72,000
1/6/2023	Kas	110	Rp 60,000	
1/6/2023	Penjualan	410		Rp 60,000
1/6/2023	HPP	510	Rp 40,000	
1/6/2023	Persediaan Barang Jadi	160		Rp 40,000

Jurnal merupakan pencatatan atas transaksi yang telah terjadi secara kronologis dengan berdasarkan bukti transaksi yang ada (Rudianto, 2012). Pada penelitian ini jurnal umum dibuat dengan cara menambah *sheet* baru dengan nama jurnal umum. Kemudian peneliti membuat tabel dengan format tanggal, nama akun, kode dan kolom saldo debit dan kredit. Pada kolom tanggal diisi dengan format date dan dilakukan pengisian seperti biasanya/ Pada kolom nama akun pengisian akan dilakukan menggunakan rumus hal ini akan membuat nama akun sesuai dengan pada *sheet* kode akun yang telah dibuat sebelumnya. Rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu =VLOOKUP(C6,'kodeakun',!\$A\$3:\$B\$32,2,0). *Lookup value* diisi dengan C6 sebagai kata kunci yang akan diambil dari tabel referensi, maka pada kolom nama akun akan muncul nama akun yang sesuai dengan kode tersebut. *Table array* diisi dengan cara memblok kode akun kemudian kunci dengan F4 dan 2 merupakan kolom ke dua pada *range* kode akun sedangkan 0 merupakan nilai untuk menemukan nama akun yang sesuai dengan *range* kode akun. Kemudian disalin ke bawah sejumlah transaksi yang dibutuhkan. Nominal pada kode akun dapat dilakukan pengisian biasa untuk mempermudah pada penelitian ini pada kolom E7 diisi dengan =D6 kemudian ditarik sesuai jumlah transaksi yang terjadi, maka secara otomatis jumlah yang diisikan pada kolom debit akan diikuti oleh kolom kredit hal ini akan mempermudah dalam melakukan pengisian jurnal umum. Setelah melakukan pengisian jurnal umum pada akhir transaksi dilakukan penjumlahan untuk memastikan jumlah kredit dan debit telah sama.

Pada penelitian ini proses memposting ke buku besar dilakukan dengan *sheet* jurnal umum disalin yaitu dengan klik kanan kemudian pilih “*move or copy*” kemudian ok. Maka akan muncul *sheet* jurnal umum 2 kemudian nama *sheet* diganti menjadi buku

besar. Kemudian saldo awal disisipkan pada bagian bawah jurnal umum yaitu dengan menyalin saldo awal pada *sheet* saldo awal. Pada penelitian ini pemilahan transaksi pada jurnal umum dilakukan dengan cara difilter yaitu dengan klik *sort & filter* pada menu *home*, kemudian filter sesuai nama akun. Maka akan secara otomatis transaksi pada jurnal umum akan terkelompok sesuai kata kunci yang diminta, jadi proses *sort & filter* dilakukan sebanyak jumlah akun yang ada.

Tabel 3.
Buku Besar

Buku Besar					
KripiK Nangka Megawati					
Untuk Periode yang Berakhir Bulan Juni 2023					
Nama Akun: Kas					
Kode Akun: 110					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/5/2023	Saldo Awal		Rp 30,000,000		Rp 30,000,000
1/6/2023	Kas	JU	Rp 60,000		Rp 30,060,000
1/6/2023	Kas	JU		Rp 60,000	Rp 30,000,000
1/6/2023	Kas	JU	Rp 90,000		Rp 30,090,000
1/6/2023	Kas	JU	Rp 60,000		Rp 30,150,000
1/6/2023	Kas	JU		Rp 6,000,000	Rp 24,150,000
2/6/2023	Kas	JU		Rp 50,000	Rp 24,100,000
2/6/2023	Kas	JU		Rp 3,000,000	Rp 21,100,000

Setelah transaksi pada jurnal umum telah terkelompok maka untuk menghitung saldo pada penelitian ini menggunakan rumus $=IF(OR(D8<>0,E8<>0),SUM(D\$8:D8)-SUM(E\$8:E8),0$ jika D8 debit tidak sama dengan nol atau pengeluaran tidak sama dengan nol maka yang benar akan dihasilkan penjumlahan sel debit akan dikurangi sel pengeluaran.

Jurnal penyesuaian yang dibuat peneliti bertujuan untuk menyesuaikan antara catatan dengan fakta peralatan yang sebenarnya. Pada penelitian ini terdapat tiga peralatan yang disesuaikan yaitu mesin penggoreng kecil, mesin penggoreng besar dan komputer.

Tabel 4.
Daftar Peralatan

Peralatan	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Masa	Akm Pny (Tahun)	Akm Pny (Bulan)
Mesin Kecil	Rp 30,000,000	2019	8	Rp 3,375,000	Rp 281,250
Mesin Besar	Rp 80,000,000	2021	8	Rp 9,375,000	Rp 781,250
Komputer	Rp 5,000,000	2021	4	Rp 1,125,000	Rp 93,750
					Rp 1,156,250



Gambar 3. Mesin Penggoreng Kecil dan Mesin Penggoreng Besar

Peralatan kantor disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan dilakukan perbulan. Cara menghitung penyusutan dengan metode garis lurus adalah dengan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa dibagi dengan umur manfaat. Pembuatan jurnal umum dilakukan menggunakan formula VLOOKUP.

Tabel 5.
Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Kode	Debit	Kredit
30/6/2023	Biaya Penyusutan Mesin Kecil	540	Rp 281,250	
30/6/2024	Akumulasi Penyusutan Mesin Kecil	173		Rp 281,250
30/6/2025	Biaya Penyusutan Mesin Besar	541	Rp 781,250	
30/6/2026	Akumulasi Penyusutan Mesin Besar	174		Rp 781,250
30/6/2027	Biaya Penyusutan Komputer	542	Rp 93,750	
30/6/2028	Akumulasi Penyusutan Komputer	175		Rp 93,750

Pembuatan jurnal penyesuaian dilakukan menggunakan rumus VLOOKUP yaitu =VLOOKUP(C8,'kode akun'!\$A\$3:\$B\$32,2,0) maka ketika kode akun diisi dengan kode yang sesuai maka akan secara otomatis muncul nama akun pada kolom keterangan.

Tabel 6.
Neraca Lajur

UMKM Kripik Nangka Megawati													
Neraca Lajur													
Yang berakhir 30 Juli 2023													
Kode	Nama Akun	NS		A/P		NSSP		HPP		L/R		NERACA	
Akum		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
110	Kas	Rp 60,038,000	Rp -			Rp 60,038,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 60,038,000	Rp -
120	Perangkat lunak	Rp 7,805,000	Rp -			Rp 7,805,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7,805,000	Rp -
130	Piutang	Rp 9,108,000	Rp -			Rp 9,108,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9,108,000	Rp -
140	Perediaan Bahan Baku	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
150	Perediaan Barang Dalam Proses	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
160	Perediaan Barang Jadi	Rp 5,000,000	Rp -			Rp 5,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5,000,000	Rp -
170	Peralatan-Mesin Kecil	Rp 18,468,500	Rp -			Rp 18,468,500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 18,468,500	Rp -
171	Peralatan-Mesin Besar	Rp 66,718,500	Rp -			Rp 66,718,500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 66,718,500	Rp -
172	Peralatan-Komputer	Rp 3,406,250	Rp -			Rp 3,406,250	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3,406,250	Rp -
173	Akumulasi Penyusutan Mesin Kecil	Rp -	Rp 1,406,250	Rp 281,250	Rp -	Rp -	Rp 1,687,500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,687,500
174	Akumulasi Penyusutan Mesin Besar	Rp -	Rp 3,906,250	Rp 781,250	Rp -	Rp -	Rp 4,687,500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4,687,500
175	Akumulasi Penyusutan Komputer	Rp -	Rp 468,750	Rp 93,750	Rp -	Rp -	Rp 562,500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 562,500
210	Utang Bank	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
220	Utang Dagang	Rp -	Rp 8,200,000			Rp -	Rp 8,200,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,200,000
310	Modal Pemilik	Rp -	Rp 127,035,000			Rp -	Rp 127,035,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 127,035,000
320	Pinjam	Rp 462,000	Rp -			Rp 462,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 462,000	Rp -
410	Penjualan	Rp -	Rp 112,200,000			Rp -	Rp 112,200,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 112,200,000	Rp -
510	HPP	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
520	Pembelian bahan baku	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
530	Gaji dan Upah	Rp 67,803,000	Rp -			Rp 67,803,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 67,803,000	Rp -
540	Biaya Penyusutan Mesin Kecil	Rp -	Rp -	Rp 281,250	Rp -	Rp -	Rp 281,250	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 281,250
541	Biaya Penyusutan Mesin Besar	Rp -	Rp -	Rp 781,250	Rp -	Rp -	Rp 781,250	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 781,250
542	Biaya Penyusutan Komputer	Rp -	Rp -	Rp 93,750	Rp -	Rp -	Rp 93,750	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 93,750
550	Biaya Sewa	Rp 1,000,000	Rp -			Rp 1,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,000,000	Rp -
560	Biaya Overhead	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
570	Biaya Listrik, Telp, dan Air	Rp 2,300,000	Rp -			Rp 2,300,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,300,000	Rp -
580	Biaya Operasional Penjualan	Rp 2,432,000	Rp -			Rp 2,432,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,432,000	Rp -
910	Hibiscus laba rugi	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
		Rp 253,216,250	Rp 253,216,250	Rp 1,156,250	Rp 1,156,250	Rp 254,372,500	Rp 254,372,500	Rp 80,934,250	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,432,000	Rp -
	Harga Pokok Produksi							Rp 80,934,250	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 80,934,250	Rp -
								Rp 80,934,250	Rp 80,934,250	Rp 83,366,250	Rp 112,200,000	Rp 171,006,250	Rp 142,172,500
	Laba Bersih							Rp 28,833,750	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 28,833,750	Rp -
								Rp 112,200,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 171,006,250	Rp 171,006,250

Pembuatan neraca lajur pada *microsoft excel* dilakukan dengan membuat *sheet* baru yang diberi nama neraca lajur kemudian membuat kolom untuk neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi, dan neraca. Pengisian kolom neraca saldo dilakukan dengan menyalin tabel dari *sheet* neraca saldo yaitu dengan klik kanan kemudian pilih *paste special* pilih *values* maka secara otomatis nominal yang ada pada *sheet* neraca saldo akan tersalin pada kertas kerja. Pada jurnal penyesuaian juga dilakukan penyalinan seperti pada neraca saldo.

Pada kolom neraca saldo setelah penyesuaian pada sisi debit diisi dengan menggunakan rumus IF yaitu $=IF((C6+E6)>(D6+F6),(C6+E6-D6-F6),0)$ yang berarti jika jumlah debit pada neraca saldo dan jurnal penyesuaian lebih besar dari jumlah kredit neraca saldo dan jurnal penyesuaian maka debit pada neraca saldo setelah penyesuaian nilainya adalah debit. Pada sisi kredit diisi dengan rumus $=IF((D6+F6)>(C6+E6),(D6+F6-C6-E6),0)$ yang artinya jika jumlah kredit pada neraca saldo dan jurnal penyesuaian lebih besar dari jumlah debit pada neraca saldo dan jurnal penyesuaian maka nilai pada neraca saldo setelah penyesuaian adalah kredit. Kemudian rumus tersebut disalin hingga bawah.

Pada kolom laba rugi diisi menggunakan data dari neraca saldo setelah penyesuaian dengan kode akun yang berawalan 4 merupakan pendapatan dan kode akun yang berawalan 5 merupakan beban. Rumus pada laba rugi menggunakan rumus IF dan rumus pada sisi debit yaitu $=IF(LEFT(A6,1)=""4",G6,0)$ artinya jika kode akun yang berawalan lebih besar atau sama dengan "4" maka kolom debit laba rugi adalah nilai dari kolom debit neraca saldo setelah penyesuaian. Pada sisi kredit menggunakan rumus $=IF(LEFT(A6,1)=""4",H6,0)$ artinya jika kode akun yang berawalan lebih besar atau sama dengan "4", maka kolom kredit pada laba rugi adalah nilai kredit dari kolom neraca saldo setelah penyesuaian.

Pada kolom neraca diisi dengan data-data pada kolom neraca saldo setelah penyesuaian dengan kode akun yang berawalan "1" aktiva, "2" kewajiban dan "3" modal. Rumus yang digunakan pada sisi debit neraca menggunakan rumus IF yaitu $=IF(LEFT(A6,1)=""3",G6,0)$ artinya jika kode akun yang berawalan lebih kecil atau sama dengan "3", maka kolom debit neraca ialah nilai dari kolom debit neraca saldo setelah penyesuaian. Rumus pada sisi kreditnya yaitu $=IF(LEFT(A6,1)=""3",H6,0)$ artinya jika kode akun berawalan lebih kecil atau sama dengan "3", maka kolom kredit neraca adalah nilai dari kolom kredit neraca saldo setelah penyesuaian, untuk mengetahui jumlah dari masing-masing kolom dapat menggunakan rumus SUM. Pada kolom total neraca dapat dilakukan penjumlahan dengan menggunakan rumus $=SUM$ kemudian pilih mulai dari C6 sampai C26 maka akan secara otomatis muncul jumlah dari kolom tersebut. Hal yang sama juga dilakukan pada sisi kredit dan pada kolom jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan juga neraca.

Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 7. Laporan Laba Rugi

Kripik Nangka Megawati		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2023		
Pendapatan		
Penjualan	Rp 112,200,000	
HPP	-Rp 80,934,250	
Laba Bruto		Rp 31,265,750
Biaya Operasional Penjualan	Rp 2,432,000	
Laba Rugi		Rp 28,833,750

Laporan laba rugi dibuat berdasarkan informasi dari pemilik dan catatan keuangan yang dibuat sebelumnya. Kemudian disesuaikan dengan SAK EMKM. Pada laba laporan laba rugi terdiri dari penjualan, harga pokok produksi dan biaya operasional penjualan. Komponen dalam laporan laba rugi yaitu: Penjualan, pendapatan yang diperoleh oleh UMKM Kripik Nangka Megawati berasal dari penjualan barang dagang. Laporan laba rugi pada *microsoft excel* data yang diambil bersumber dari kertas kerja. Penyalinan data tersebut pada penelitian ini dilakukan dengan menyalin kemudian *paste special*. Pada penjumlahan tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus SUM, yaitu dengan cara =SUM kemudian pilih nilai-nilai mana saja yang akan dimasukkan dalam penjumlahan maka secara otomatis hasil penjumlahan akan muncul. Pada penelitian ini diketahui jumlah laba pada bulan Juni yaitu sebesar Rp 28.833.750.

Tabel 8.
Laporan Posisi Keuangan

Kripik Nangka Megawati				
Laporan Posisi Keuangan				
Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2023				
AKTIVA LANCAR			UTANG	
Kas	Rp 60,038,000		Utang bank	
Piutang	Rp 9,108,000		Utang dagang	Rp 8,200,000
Perlengkapan	Rp 7,805,000			
Persediaan bahan	Rp -			
Persediaan barang dalam proses	Rp -			
Persediaan barang jadi	Rp 5,000,000			
TOTAL AKTIVA LANCAR		Rp 81,951,000	TOTAL UTANG	Rp 8,200,000
AKTIVA TETAP			MODAL	
Peralatan-Mesin Kecil	Rp 18,468,500		Modal	Rp 155,406,750
Peralatan-Mesin Besar	Rp 66,718,500			
Peralatan-Komputer	Rp 3,406,250			
Akumulasi Penyusutan Mesin Kecil	-Rp 1,687,500			
Akumulasi Penyusutan Mesin Besar	-Rp 4,687,500			
Akumulasi Penyusutan Komputer	-Rp 562,500			
TOTAL AKTIVA TETAP		Rp 81,655,750	MODAL AKHIR	Rp 155,406,750
TOTAL AKTIVA		Rp 163,606,750		Rp 163,606,750

Berdasarkan SAK EMKM laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan modal suatu entitas pada akhir periode. Neraca mencakup kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang, dan modal. Penyusunan laporan posisi keuangan pada *microsoft excel*

data yang diambil bersumber dari kertas kerja. Pemindahan nilai-nilai tersebut dilakukan dengan menyalin kemudian klik kanan dan pilih *paste special* maka secara otomatis nilai-nilai yang disalin pada kertas kerja akan berpindah pada *sheet* laporan posisi keuangan. Pada proses penjumlahan laporan posisi keuangan peneliti menggunakan rumus SUM, yaitu dengan memasukkan =SUM.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan, mencakup :

- 1) Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan terkait rincian transaksi tertentu tergantung pada jenis usaha yang dijalankan.

Kripik Nangka Megawati			
Catatan Atas Laporan Keuangan			
30 Juni 2023			
1)	UMUM		
	Kripik Nangka Megawati merupakan UMKM yang berada Di Desa Wonosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember pada tahun 2019. Usaha ini bergerak dalam bidang usaha manufaktur dan memenuhi kriteria sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2008.		
2)	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
	a. Pernyataan Kepatuhan		
	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah		
	b. Dasar Penyusunan		
	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
	c. Piutang Usaha		
	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.		
	d. Persediaan		
	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Pada UMKM Kripik Nangka setiap pembelian bahan baku 7 kg bahan mentah akan menghasilkan 1 kg kripik nangka.		
	e. Aset Tetap		
	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus.		
	f Pengakuan Pendapatan dan Beban		
	Pendapatan penjualan diakui ketika diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi		
3)	KAS		Rp 60,038,000
	Kas		
4)	PIUTANG		Rp 9,108,000
	Piutang		
5)	PERLENGKAPAN		Rp 7,805,000
	Perlengkapan yang dimiliki oleh UMKM Kripik Nangka Megawati berupa Tabung gas, Sealer untuk pengemasan, Spinner untuk meniriskan kripik, Keranjang plastik, Pisau, Timbangan, dan plastik kemasan.		

6)	PERALATAN		Rp 88,593,250
	Barang /peralatan yang dimiliki oleh UMKM Kripik Nangka Megawati terdapat beberapa macam. Pencatatan yang dilakukan menggunakan harga perolehan. Adapun peralatan yang dimiliki diantaranya:		
	Mesin Penggoreng Kecil	Rp 18,468,500	
	Mesin Penggoreng Besar	Rp 66,718,500	
	Komputer	Rp 3,406,250	
7)	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN		Rp 6,937,500
	Peralatan dibeli pada tahun 2019, 2020, 2021 akumulasi penyusutan menggunakan metode garis lurus. Mesin penggoreng kecil dan besar memiliki masa manfaat 8 tahun dan komputer memiliki masa manfaat 4 tahun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan: Peremenkeu No. 72 Tahun 2023.		
8)	MODAL		Rp 155,406,750
	Modal pada UMKM Kripik Nangka Megawati bersumber dari dana pribadi dan hasil penjualan		
9)	PRIVE		Rp 462,000
	Prive		
10)	PENDAPATAN		Rp 28,833,750
	Pendapatn diperoleh dari hasil penjualan Kripik Nangka		
11)	BEBAN-BEBAN		Rp 2,432,000
	Biaya operasional penjualan	Rp 2,432,000	

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada UMKM Kripik Nangka Megawati dengan teknik penelitian melalui wawancara dan pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa catatan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Kripik Nangka Megawati belum sesuai dengan standar yang berlaku. Catatan yang dimiliki oleh UMKM Kripik Nangka Megawati sebatas catatan kas masuk dan kas keluar hal ini dapat dikatakan bahwa UMKM belum membuat pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengusulkan sebuah desain laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sebagai standar laporan yang berlaku menggunakan microsoft excel. Usulan ini diharapkan dapat mempermudah pemilik dalam mengetahui keadaan keuangan usahanya. Pada desain laporan keuangan ini terdapat tiga laporan penting yang sesuai dengan SAK EMKM diantaranya Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan ini dibuat berdasarkan hasil wawancara dan catatan keuangan pada buku manual kemudian diolah oleh peneliti melalui siklus akuntansi sehingga tersaji laporan keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengeksplorasi format laporan keuangan yang menarik secara visual dan dapat menyederhanakan proses pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Juga menambahkan grafik atau representasi visual untuk memudahkan memahami kinerja keuangan setiap periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. P. S., & Purnamawati, G. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12, 822–832.
- Hastin, A. A. (2022). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Elis)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- IAI. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Isnayanti. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan*

- Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Stand Fasya)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co. *Indonesia Accounting Literacy Journal*, 1, 338-352.
- Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4, 48-58. <https://doi.org/https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.48>
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. KENCANA.
- Kusumawati, C. S. (2022). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Jeje Laundry)*. Universitas Semarang.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (ed. 4). Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman (Pertama)*. PT Elex Media komputindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.